

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa penyebaran kuisioner dan mengaplikasikan angka-angka.

B. Variable Penelitian

Penelitian ini menggunakan variable yaitu variable bebas(independen) dan variable terikat (dependen).

1. Variable bebas (independen variable)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau variabel yang dijadikan sebagai sebab perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiono, 2013:39) ada tiga variabel independen yaitu, antara lain:

- a. Emosional (X1)
- b. Motivasi Individu (X2)
- c. Sosial (X3)

2. Variable terikat (dependen variable)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang dijadikan sebagai akibat yang terjadi karena munculnya variabel independen (Sugiono, 2013:39). dalam penelitian ini variabel dependen adalah adalah minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah di BMT UMY.

C. Teknik Pengumpulan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian populasi yang dijadikan objek penelitian yaitu pegawai Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bekerja di lingkungan kampus UMY dan merupakan nasabah pembiayaan murabahah pada BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan total 497 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini didasari kepada model probability sampling dengan teknik random sampling yaitu pemilihan sample secara acak terhadap nasabah yang memilih pembiayaan murabahah pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta BMT UMY sebanyak 80 sampel. Sedangkan penentuan sample dari populasi tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N(e)^2)}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e :Nilai kritis (batas penelitian) yang diinginkan (persen) kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi (e=0,1)

Maka pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 83,2% dan yang diambil 80 nasabah untuk mewakili populasi nasabah BMT UMY , sehingga perolehan sampel (n) minimum sebesar 80 orang, melalui pertimbangan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+(N(e)^2)} \\ &= \frac{497}{1+(497(0,1)^2)} \\ &= \frac{497}{1+4,97} = \frac{497}{5,97} = 83,2 \text{ dan diambil } 80 \text{ responden.} \end{aligned}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ari Kunto (2002: 136) metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Metode kuisisioner (angket)

Metode kuisisioner yaitu usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab dengan tertulis oleh responden. Adapun melalui wawancara yang dapat dilakukan secara langsung (dengan tatap muka) (Nanang Martono,2016:86).

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuisisioner secara langsung dari sumbernya yaitu para pegawai Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang melakukan pembiayaan murabahah di BMT UMY.

Kuisisioner ini menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert adalah skala yang dipergunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, pemikiran seseorang atau kelompok orang tentang sesuatu hal (Ety

Rochaety, 2009:43). Skala ini berinteraksi dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel skala likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Pengujian Model Struktural

Model pengukuran pada setiap variabel dalam penelitian ini didasarkan pada uji validitas dan uji reliabilitas, variabel pada penelitian ini berdasarkan pada hasil dari uji *outer model* yang meliputi *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability* (Hair *et al.* 2014).

Hasil dari uji validitas dan reliabilitas setiap variabel dari seluruh variabel dalam penelitian yang dilakukan sangat menentukan kepastian dari kebenaran setiap item yang digunakan untuk mengukur variabel tertentu. Hal ini dijadikan dasar yang menentukan proses akan tindak lanjut pengujian model penelitian secara menyeluruh yang dilakukan dengan menggunakan SEM PLS yang tidak lagi melihat eksistensi serta peran variabel secara parsial, akan tetapi akan melihat interaksi variabel secara menyeluruh. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas variabel pada penelitian ini berdasarkan uji *outer model* yang terdiri dari:

1. *Convergent validity*, yakni penilaian yang digunakan untuk mengukur indikator dalam merefleksikan konstruk laten. Apabila *loading factor* \leq 0,5 maka indikator tersebut harus dihilangkan. Standar yang digunakan

untuk *loading factor* pada *convergent validity* yaitu sebesar 0,5. Akan tetapi lebih baik apabila *loading factor* $\geq 0,7$.

2. *Discirminant validity*, digunakan untuk mengukur ketepatan model reflektif dan untuk standar nilai AVE dari *discriminant validity* yaitu minimal sebesar 0,5. Akan tetapi, bisa mendapatkan hasil yang lebih baik jika mencapai nilai lebih dari 0,5.
3. *Composite reliability*, digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi internal indikator yang dikatakan baik. Standar minimal yang digunakan untuk mengukur *composite reliability* yaitu sebesar 0,6. Akan tetapi untuk nilai yang lebih baik yaitu jika lebih dari 0,6.

Langkah yang digunakan untuk melakukan pengukuran indikator dalam penelitian ini pada dasarnya sama dengan langkah yang dilakukan pada *confirmatory factor analysis*. Akan tetapi, jika menggunakan *SEM PLS* langkah yang terdapat pada *confirmatory factor analysis* dan regresi bisa digabungkan pada satu alat analisis.

Dari beberapa variabel dan dimensi yang sudah dinyatakan valid dan reliabel, akan dijadikan dasar pada proses analisis dengan menggunakan *SEM PLS*. Dalam menggunakan *SEM PLS*, ada dua tahapan dalam pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a. Model pengukuran (*measurement model*), yaitu langkah yang digunakan untuk menghubungkan variabel terukur (*observed variable*) dengan variabel laten. Model ini dikenal dengan *outer model*.

- b. Model struktural (*structural model*), yaitu langkah yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel laten yang terdapat pada model penelitian. Model ini dikenal dengan *inner model*. Untuk melihat hubungan antar variabel pada *inner model* maka menggunakan *path coefisient* dengan melihat probabilitasnya, apabila probabilitas lebih kecil dari 0,01 maka bisa dikatakan signifikan, lalu jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka bisa dikatakan signifikan, dan jika probabilitas lebih kecil dari 0,10 maka bisa dikatakan signifikan.